

**ANALISIS BAHAN AJAR DAN METODE PEMBELAJARAN DI PONDOK  
PESANTREN AL-LUQMANNIYAH YOGYAKARTA (PENGUNAAN  
KITAB *SHARAF* KARANGAN KH. ABDURRAHMAN CHUDLORI  
TEGALREJO)**



Oleh:

**MOHAMMAD SHOHIBUL ANWAR, S.Pd.I  
NIM: 13.204.10115**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I

NIM : 13.2041.0115

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 September 2015

Saya yang menyatakan,



Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I  
NIM. 13.2041.0115

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammmad Shohibul Anwar, S.Pd.I

NIM : 13.2041.0115

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 September 2015

Saya yang menyatakan,



Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I

NIM: 13.2041.0115





KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

**TESIS berjudul** : ANALISIS BAHAN AJAR DAN METODE PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA (PENGUNAA KITAB *SHARAF* KARANGAN KH. ABDURRAHMAN CHUDLORI TEGALREJO)

Nama : Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I  
NIM : 132040115  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 30 September 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 22 Oktober 2015



Direktor,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS BAHAN AJAR DAN METODE PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYAH YOGYAKARTA (PENGUNAAN KITAB *SHARAF* KARANGAN KH. ABDURRAHMAN CHUDLORI TEGALREJO)

Nama : Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I

NIM : 13.2041.0115


Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam


Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

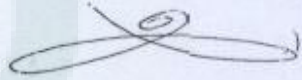
Tanggal Ujian : 30/09/2015

Telah disetujui tim penguji ujian niunaqasah:

Ketua : Dr. Ibnu Burdah, M.A. (  )

Sekretaris : Dr. Subaidi, MS.i. (  )

Pembimbing/Penguj : Dr. H. Mohammad Amin, Lc., M.A. (  )

Penguji : Dr. H. Sukamta, M.A. (  )

Diuji di Yogyakarta pada Hari Rabu, 30 September 2015

Waktu : 14.00-15.00 WIB

• Hasil/Nilai : 85,5 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

\*) Coret yang tidak perlu



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan masukan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS BAHAN AJAR DAN METODE PEMBELAJARAN DI PONDOK  
PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA (PENGUNAAN  
KITAB *SHARAF* KARANGAN KH. ABDURRAHMAN CHUDLORI  
TEGALREJO)**

yang ditulis oleh:

Nama : Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I  
NIM : 13.2041.0115  
Program : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 September 2015.

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Amin, Lc. MA  
NIP 19630604 1992031003

## PERSEMBAHAN

*Karya Tulis ini ku persembahkan untuk Almamater  
tercinta*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Program Studi Pendidikan Islam*

*Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab*



## ABSTRAK

Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I, “*Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo).*” Tesis, Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Pendidikan nonformal yang biasa dilaksanakan di lingkungan pesantren cukup memberikan andil bagi masyarakat Indonesia. Pendidikan di Indonesia yang paling lama umurnya adalah pendidikan di Pesantren. Kurikulum pembelajaran di pondok pesantren masih di dominasi dengan kurikulum kitab klasik (karangan para Ulama). Kitab tersebut kebanyakan tidak mempunyai harakat (gundul), dan untuk bisa membacanya maka harus menguasai Ilmu tata bahasa Arab atau *Qowa'id*. Di dalam ilmu tata bahasa Arab terdapat ilmu Nahwu dan Sharaf, keduanya merupakan Ilmu yang berisikan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab. Sebagian ahli bahasa berpendapat bahwa ilmu Sharaf harus diajarkan terlebih dahulu dibandingkan dengan ilmu Nahwu. Karena ilmu Sharaf lebih rumit dan susah daripada Ilmu Nahwu. Berkaitan dengan Ilmu Sharaf penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha untuk melihat sejauh mana Penggunaan Kitab Sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo berkenaan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah khususnya kelas Imriṭi dan kelebihan dan kekurangan kitab tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Pengamatan (*observation*) wawancara (*interview*) serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berupa mencatat segala keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur klausal, dan preposisi-preposisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah kelas Imriṭi dengan menggunakan kitab karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo adalah; metode deduktif, metode ceramah, metode tanya-jawab, metode hafalan, dan metode diskusi. Berkaitan dengan kitab tersebut maka ditemukan kelebihan; yaitu isi materinya lengkap diambil dari beberapa kitab seperti *Amsilati Tasrifiyah*, *Nadhom Maqsud*, *Qowa'idul 'Ilal*, *Alfiyyah Ibnu Malik*, dan lain sebagainya. Di samping itu adanya footnote sehingga diketahui pengambilan materi dari kitab mana. Kekurangannya yaitu; tidak adanya daftar isi sehingga kesulitan untuk mencari pembahasan materi yang diinginkan, penggunaan penulisan kata pengantar dengan Arab Pegon membuat peserta didik tidak memahami keterangan yang berada di dalam kitab tersebut, serta dalam penulisan tidak adanya pendahuluan sehingga tidak diketahui kapan penulisan dimulai dan apa yang menjadi latar belakang kitab tersebut disusun.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡ'	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	De	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

## C. Ta' marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis ha

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

## D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

## E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	Yas'ā



Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Fur ūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakaum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'idat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

#### H. Kata sandang Alif + lam

- a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggadakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

الشمس	Ditulis	Asy-syams
السماء	Ditulis	As-samā'

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat *ilahi rabbi*, Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya yang tak terhitung banyaknya. Serta atas izin dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju masa terang benderang dan menerangi dunia dengan risalah-risalah yang diembannya sehingga setiap langkah hidup dan kehidupan umat Islam di seluruh penjuru dunia terinspirasi olehnya.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. AKH.Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D Selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan sekretaris beserta staf-stafnya.
4. Bapak Dr. H. Mohammad Amin, Lc, MA, pembimbing tesis yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan pembelajaran dan pengalaman serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Dan semua guru penulis mulai dari usia dini sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan baik umum ataupun agama, semoga semua amal ibadahnya diterima di sisi Allah SWT.
6. Segenap staff dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah; Pengasuh Pondok, para asatidz, para pengurus pondok dan seluruh santri yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman dalam penyusunan tesis ini.
8. Kedua orang tua penulis, yaitu M. Nursalim dan Kartini Malikhah yang selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, do'a dan kasih sayang,
9. Abi H. Iim Abdul karim dan Ummi Hj. Eti Lidiyawati yang selalu memberikan motivasi, do'a dan dukungan baik moril maupun materil beserta keluarga besarnya.
10. Ketua Takmir Masjid Darul Husna Pengok Kidul Yogyakarta beserta staffnya dan jama'ah Masjid Darul Husna Pengok Kidul yang telah memberikan penulis kesempatan untuk berbaur dan belajar bersama dalam rangka memakmurkan rumah Allah.
11. Untuk sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa sebutkan satu-persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.



Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. *Jazzakumullah Khatsiro Akhsanal Jazza*. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Barakallahu lana walakum min al-dunya ila al-Akhiroh*. Amin.

Yogyakarta, 30 September 2015

**Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I**  
**NIM: 13.2041.0115**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Analisis (Bahan Ajar) Buku Pelajaran .....	16
1. Definisi Buku Pelajaran .....	16
2. Kedudukan Buku Teks Pelajaran dalam Pembelajaran .....	18
3. Kriteria Buku Ajar yang Baik .....	19
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	22

C.	Macam-macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	23
1.	Metode Gramatika-Terjemah ( <i>Thariqah al-Qowa'id Wa Tarjamah</i> ).....	23
2.	Metode Langsung ( <i>Thariqah al-Mubasyirah</i> ) .....	29
3.	Metode Membaca ( <i>Thariqah al-Qiro'ah</i> ).....	34
4.	Metode Audiolingual ( <i>Thariqah al-Sam'iyyah Syafawiyyah</i> )	40
5.	Metode Elektik ( <i>Thariqah al-Intiqaiyyah</i> ) .....	46
D.	Metode Pembelajaran Nahwu-Sharaf ( <i>Qowa'id</i> ).....	50
1.	Metode Deduktif ( <i>Thariqah al-Qiyasy</i> ) .....	51
2.	Metode Induktif ( <i>Thariqah al-Istiqraiy</i> ).....	53
3.	Metode <i>Al-Mu'dilah</i> ( <i>An-Nash Araby</i> ) .....	55
4.	Metode Ceramah ( <i>Thariqah al-Muhadarah</i> ).....	56
5.	Metode Tanya-Jawab ( <i>Thariqah al-Istijwab</i> ) .....	57
6.	Metode Menghafal ( <i>Thariqah al-Mahfudzat</i> ).....	58
7.	Metode Diskusi ( <i>Thariqah al-Musyawah</i> ) .....	59
E.	Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sharaf .....	70
1.	Pengertian Ilmu Sharaf.....	70
2.	Istilah Dasar Ilmu Sharaf .....	72
3.	Evaluasi Pembelajaran Ilmu Sharaf .....	75
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL- LUQMANIYYAH YOGYAKARTA .....</b>	<b>76</b>
A.	Letak Geografis.....	76
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	77
C.	Visi, Misi dan Tujuan.....	84
D.	Keadaan Ustaz dan Santri .....	85
E.	Sarana dan Prasarana.....	89
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>92</b>
A.	Desain Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren	



Al-Luqmaniyyah .....	92
B. Tujuan Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren	
Al- Luqmaniyyah .....	93
C. Kontens Materi Kitab Sharaf di Pondok Pesantren	
Al-Luqmaniyyah .....	95
1. Kedudukann Ilmu Sharaf di Pondok Pesantren	
Al-Luqmaniyyah .....	95
2. Kurikulum Pembelajaran Sharaf di Kelas Imriṭi .....	97
3. Materi kitab Sharaf Karangan	
KH. Abdurrahman Chudlori Tegalejo.....	98
D. Metode Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren	
Al-Luqmaniyyah kelas Imriṭi.....	101
1. Metode Deduktif ( <i>Thariqah al-Qiyasy</i> ) .....	102
2. Metode Ceramah ( <i>Thariqah al-Muhadarah</i> ) .....	105
3. Metode Tanya Jawab ( <i>Thariqah al-Istijwab</i> ).....	106
4. Metode Hafalan ( <i>Thariqah al-Mahfudzat/Memorization</i> ) .....	108
5. Metode Diskusi ( <i>Thariqah al-Musyawah</i> ) .....	110
E. Evaluasi Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren	
Al-Luqmaniyyah .....	115
F. Kelebihan dan Kekurangan Kitab Sharaf karangan	
KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo .....	117
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pendidikan terakhir ustaz/ustazah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, 87.
Tabel 2	Keadaan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2014/2015, 89.
Tabel 3	Pendidikan formal santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2014/2015, 90.
Tabel 4	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, 91
Tabel 5	Materi kitab sharaf KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo, 99.
Tabel 6	Pembagian kelompok kelas Imriṭi Tahun Ajaran 2014/2015, 111.
Tabel 7	Pembagian materi diskusi kelas Imriṭi 2014/2015, 112.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan sekitarnya. Tanpa adanya bahasa, manusia akan kesulitan untuk mengungkapkan tujuan dan maksudnya. Kalaupun bisa maka hal itu tidaklah maksimal. Fungsi bahasa itu sendiri ialah untuk mengungkapkan perasaan dan maksud tertentu. Di dunia ini terdapat beraneka ragam bahasa. Seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman dan lain sebagainya. Pada era globalisasi sekarang ini, semakin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Kenyataan sekarang ini, adalah banyak para ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktik bahasa. Mereka menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa<sup>1</sup>.

Selain itu, bahasa sebagai alat yang sangat vital dalam kehidupan. Bayangkan jika bahasa itu tidak tercipta dengan apakah Kita akan mengutarakan dan menyampaikan pesan. Salah satu bahasa Asing yang digunakan dan dipelajari di Indonesia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan hadis juga bahasa yang dipakai oleh bangsa Arab. Tidak hanya itu karya-karya para ulama pun kebanyakan dengan memakai bahasa Arab (kitab klasik/kuning). Untuk itu, jika ingin menguasai

---

<sup>1</sup>Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah Kemahiran Keterampilan Berbahasa*, Cet. IX (Jakarta: Nusa Indah, 2008), hlm. 1.

dan mendalami agama maka salah satu syaratnya ialah harus dengan mempelajari dan memahami bahasa Arab, karena sumber agama Islam itu sendiri menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan formal seperti di sekolah atau madrasah sedangkan pendidikan non formal yaitu di pesantren. Dalam proses pembelajaran khususnya bahasa Arab masih sering ditemukan masalah atau problem, baik berkenaan dengan pendidiknya, peserta didiknya ataupun dengan yang lainnya.

Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru hendaknya pandai-pandai mengelola kelasnya dengan memperhatikan efektivitas dan efisien dari kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan. Untuk tuntutan itu, guru harus membantu para siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun pembelajaran yang efektif adalah suatu upaya mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya baik dari segi proses maupun hasil. Maka peran guru tidak cukup sebagai pengajar saja. Idealnya bagi seorang guru/pendidik selain menguasai materi yang akan diajarkan ia juga harus pandai-pandai mentransfer ilmu/pengetahuan itu dengan metode yang baik dan menarik agar peserta didik mampu menyerap pengetahuan tersebut. Ada anggapan bahwa penguasaan materi ilmu merupakan suatu jaminan kemampuan bagi seseorang (guru/pendidik) untuk mengajarkan ilmu tersebut kepada siapapun juga. Namun kenyataannya

menunjukkan bahwa seseorang yang cukup pintar dan menguasai suatu bidang ilmu tertentu ternyata sering kali menemui kendala dan problem dalam menyampaikan ilmu itu secara efektif. Maka dari itu, *al-Tharīqatu Ahammu min al-Maddah* Metode itu lebih penting dari isi materi.

Dengan metode yang relevan dan materi yang akan diajarkan, niscaya pesan yang disampaikan kepada peserta didik akan cepat sampai dan mudah dimengerti dan membuat proses pembelajaran akan efektif dibandingkan mereka yang menguasai materi saja tapi tidak bisa mengaplikasikan metodenya. Akan lebih baik jika guru/pendidik di samping menguasai materi yang akan diajarkan mereka menguasai metodenya juga. Di samping para pendidik juga diharapkan pakar bahasa Arab sangat membantu perkembangan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, media-media yang menyajikan bahasa Arab yang praktis dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah atau gamblang dan metodologis<sup>2</sup>. Sebagai contoh penggunaan kitab *Sharaf* karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan gramatika atau tata bahasa. Sama seperti bahasa-bahasa yang lain di dalam bahasa Arab juga terdapat gramatikanya yaitu nahwu dan sharaf atau biasa disebut *Qowa'id*. Para ulama berpendapat bahwa ilmu nahwu itu ibarat bapak dari segala ilmu sedangkan ilmu sharaf adalah induknya artinya segala kaidah pemunculan kata baru itu terdapat dan berasal

---

<sup>2</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 188 – 189.

dari ilmu sharaf. Sharaf dari segi bahasa adalah perubahan (*Tagyir*). Sedangkan dari segi istilah adalah perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan perubahan tersebut.<sup>3</sup> Sharaf dan *tašhrif* sebagai cabang ilmu bahasa Arab mula-mula disusun-kembangkan oleh orang *Ajam* (non Arab).

Pembelajaran Sharaf yang diadakan di setiap lembaga pondok pesantren pada umumnya menggunakan kitab *al-Amšilah al-Tašhrifiyyah* karangan Syekh Muhammad Ma'shum bin Ali, *Nazom Maqsud*, *Qowa'idul 'Ilal* dan *al-Fiyyah ibnu Malik* masing-masing kitab tersebut diajarkan secara terpisah sesuai tingkatannya. Namun berbeda halnya dengan yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dimana pondok tersebut dalam pembelajaran sharafnya menggunakan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo. Berkaitan dengan itu, bahan ajar kitab sharaf tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik. Oleh karena itu, perlu dikaji untuk mengetahui bagaimana keberadaan bahan ajar tersebut dan apakah efisien dalam penggunaannya di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Melihat kenyataan di atas, penulis ingin meneliti dan menganalisis sejauh mana penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah sebagai Kurikulum yang diajarkan di kelas Imriṭi berkaitan dengan metode yang digunakan, serta kelebihan dan kekurangan kitab tersebut.

---

<sup>3</sup> Al Kailany, Abi al Hasan Ali bin Hisyam, *Syarah Li Tafsir al 'Izzy* (Semarang: Toha Putra,tt.), hlm. 2.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran sharaf dengan penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui metode apa yang digunakan dalam pembelajaran sharaf dengan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dari sisi kegunaan praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan proses pembelajaran sharaf baik di lembaga formal ataupun non formal khususnya di kalangan Pesantren, serta

menjadi acuan dan referensi baru bagi para pengajar sharaf yang ingin menggunakan kitab sharaf tersebut dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Dari sisi kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih nyata berupa bertambahnya wacana dan pengetahuan dalam khazanah ilmu pengetahuan dan kepustakaan dunia pembelajaran bahasa Arab, khususnya tentang sharaf yang merupakan salah satu unsur bahasa Arab.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebagai upaya mendukung penulisan tesis ini, penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Maksud dari kajian pustaka ini adalah untuk memberikan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta terhindar dari unsur duplikatif.

Dari hasil penelusuran penulis selama ini, ditemukan beberapa karya tulis yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh penulis, yaitu:

*Pertama*, tesis karya Alam Budi Kusuma yang berjudul “*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Al-‘Arabiyyah li Ghairil ‘Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca*”, penelitian ini menyatakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan kitab *al-‘Arabiyyah li Ghairil ‘Arab* dalam pelaksanaannya

menggunakan metode elektik yang dikemas dengan kemandirian, maksudnya peran guru sebagai fasilitator yaitu hanya menyampaikan kaidah umum berupa rumus-rumus kemudian dikembangkan secara mandiri oleh siswa. Penerapan kitab *al 'Arabiyah li Ghairil 'Arab* dapat meningkatkan kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa, terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas pada kelas eksperimen pada *pre tes* tulis nilai yang diperoleh adalah 56 setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan pengambilan nilai *post tes* terjadi kenaikan rata-rata kelas menjadi 82.<sup>4</sup>

*Kedua*, tesis karya M. Imam Effendi S. yang berjudul “*Korelasi antara Hafalan Nadhom Alfiyah Ibnu Malik Pelajaran Nahwu, Pelajaran Sharaf dan Penggunaan Mufradat dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Tasyiquth Salafiyah (TBS) Kudus*” menyatakan bahwa tingkat pelajaran Sharaf kelas VIII MTs TBS Kudus berada pada tingkat tinggi/baik dan tidak ada korelasi antara pelajaran sharaf dengan kemampuan siswa kelas VII dalam membaca teks bahasa Arab di MTs TBS Kudus. Tingkat kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa MTS TBS Kudus berada pada tingkat sedang/cukup. Dan tidak ada korelasi antara hafalan *Nadhom Alfiyyah Ibnu Malik*, pelajaran nahwu, pelajaran sharaf dan penguasaan mufradat dengan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab kelas VIII di MTs TBS Kudus.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Alam Budi Kusuma, *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Al-'Arabiyah li Ghairil 'Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca*. Tesis Pascasarjana Pendidikan Islam (Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>5</sup> M. Imam Efendy, S. *Korelasi antara Hafalan Nazam Alfiyah Ibnu Malik Pelajaran Nahwu, Pelajaran Sharaf dan Penggunaan Mufradat dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab*

*Ketiga*, tesis karya Iwan yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Sharaf (Studi di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta)*” menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru MA Ali Maksum telah mencapai hasil yang cukup signifikan dan telah mencapai standar nilai yang telah ditetapkan (KKM). Yakni, sebanyak 251 siswa mendapat nilai 65-70 (cukup), sebanyak 237 siswa mendapatkan nilai 80-100 (baik), dan siswa yang mendapat nilai kurang antara 00-60 adalah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang telah diterapkan oleh guru sharaf dalam pembelajaran sudah mencapai sasaran (tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan).<sup>6</sup>

*Keempat*, skripsi karya Ummu Muslihah yang berjudul “*Pengajaran Sharaf di Madrasah Salafiyah III (Penerapan Buku Sharaf Praktis Metode Krpyak Karangan Drs. Muhtarom Busyro di PP. Al Munawwir Krpyak Yogyakarta)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dipilihnya buku Sharaf praktis “Metode Krpyak” dalam pengajaran Sharaf di Madrasah Salafiyah III, kelebihan dan kekurangan buku sharaf praktis “Metode Krpyak” dan Pengajaran Sharaf di Madrasah Salafiyah III dengan Penerapan Buku Sharaf Praktis “Metode Krpyak”.<sup>7</sup>

---

*Siswa Kelas VIII di MTs Tasyiquth Salafiyah (TBS) Kudus*. Tesis Pascasarjana Pendidikan Islam (Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

<sup>6</sup> Iwan, *Strategi Pembelajaran Sharaf (Studi di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta)*. Tesis Pascasarjana Pendidikan Islam (Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>7</sup> Ummu Muslihah, *Pengajaran sharaf di Madrasah Salafiyah III (Studi Penerapan Buku Sharaf Praktis Metode Krpyak Karangan Drs. Muhtarom Busyro di PP. Al Munawwir Krpyak Yogyakarta)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Dari beberapa kajian pustaka tersebut di atas, tentunya sangatlah berbeda dengan apa yang akan penulis angkat dijadikan penelitian yaitu tentang Analisis Bahan Ajar dan metode pembelajaran dengan penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang akan dikaji dari segi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran serta kelebihan dan kekurangan kitab sharaf tersebut.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

- a) Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- b) Ditinjau dari segi sifat data, jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena subjek yang diteliti adalah orang dengan segala aktifitasnya dan alam sekitar. Dalam hal ini Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian ini berupaya mengungkapkan keadaan yang sebenarnya secara mendalam tentang hal berkaitan dengan Pembelajaran sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dengan penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo, baik dari segi aplikasi

metodenya dalam pembelajaran serta kelebihan dan kekurangan kitab tersebut .

## 2. Lokasi penelitian

Adapun tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

Pertimbangan utama dalam menentukan sumber data penelitian ini adalah kesesuaian antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, maka penulis membatasinya dalam penelitian meliputi:

- a. TU/administrasi atau Pengurus Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dijadikan sumber data mengenai profil umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- b. Guru/ustaz sharaf Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dijadikan sumber data untuk mengetahui proses pembelajaran sharaf dengan penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo, baik metodenya, strateginya dan lain sebagainya, serta penggalian informasi berkaitan dengan kebijakan dalam penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo.
- c. Para Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, dijadikan sumber data berkaitan proses KBM di kelas dengan penggunaan metode yang



diaplikasikan saat KBM berlangsung dan pendapat mereka berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan kitab tersebut.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah disinggung di atas, penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang melibatkan segala unsur yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Maka untuk memperoleh data yang relevan dengan keperluan penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan langsung atau observasi (*Observation*) memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data-data.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang akan diperlukan berhubungan dengan pembelajaran sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

##### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan

---

<sup>8</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 126.

berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>9</sup> Pertimbangan penggunaan metode wawancara adalah untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui pantauan atau pengamatan langsung perasaan, pikiran, begitu juga sesuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.<sup>10</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanya dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian ini.<sup>11</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah: gambaran umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, visi dan misi, kurikulum dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta serta dokumen kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo dan yang lainnya yang dianggap perlu.

## 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>9</sup> Nana Sujana Ibrahim, *Pengantar dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

<sup>10</sup> Suhardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen* (Bandung: Lukman Offset, 1999), hlm. 159.

<sup>11</sup> Aminul Hadun dan Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Toha Putra, 1998), hlm. 135.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 329.

Menurut Lexy Moeloeng, analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang dirasakan oleh data.<sup>13</sup> Dengan kata lain, analisis data merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengorganisasian, pengklasifikasian, mensintesis, mencari pola-pola hubungan, menemukan apa yang dianggap penting dari apa yang telah dipelajari serta pengambilan keputusan yang akan disampaikan.

Menurut Milles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: *pertama*, reduksi data berupa pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. *Kedua*, penyajian data berupa kegiatan yang ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, penarikan kesimpulan berupa mencatat segala keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur klausal, dan preposisi-preposisi.<sup>14</sup>

Selanjutnya, Noeng Muhajir menambahkan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni mengumpulkan data harus diikuti dengan mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan

---

<sup>13</sup> Lexy Moeloeng, *Metode...*, hlm. 178.

<sup>14</sup> Milles Matthew B. And Huberman, A. Michael, *Qualitative Data Analysis; A Source Book of New Method* (London: Sage Publication, 1984), hlm. 21-24.

menyajikan data.<sup>15</sup> Dalam konteks penelitian ini, analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, saat pengumpulan data dilakukan, setelah semua data terkumpul, atau setelah selesai dari lapangan.<sup>16</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam tesis yang penulis sajikan ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri tentang analisis bahan ajar yaitu kitab sharaf berkaitan dengan definisi, fungsi dan posisi (kedudukan) sebagai bahan ajar, kriteria bahan ajar yang baik, metode pembelajaran bahasa Arab, serta metode pembelajaran *qowa'id* dalam hal ini, ilmu sharaf dengan penggunaan kitab Sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo, dan ruang lingkup ilmu sharaf serta evaluasi pembelajaran sharaf.

Bab III dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, yang berisi tentang letak geografis Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Luqmaniyyah, visi dan misi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, konsep pendidikan pondok

---

<sup>15</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 30.

<sup>16</sup> Syamsudin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.186.

Pesantren Al-Luqmaniyyah dan sarana-prasarana Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Setelah pada bab II dan III dipaparkan tentang landasan teori yang berfungsi sebagai alat berfikir dalam penelitian dan juga gambaran umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, maka pada bab IV berisi pembahasan tentang metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sharaf kelas Imriṭi dengan penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo dan analisis bahan ajar kitab sharaf dengan menguraikan kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kitab tersebut.

Bab V adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa analisis bahan ajar penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo di Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah adalah:

1. Berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran sharaf di kelas Imriṭi dengan penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo sebagai referensi atau kurikulum di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yaitu:
  - a. Metode deduktif (*thariqah al-qiyasy*)
  - b. Metode ceramah (*thariqah al-muhadarah*)
  - c. Metode tanya-jawab (*thariqah al-istijwab*)
  - d. Metode hafalan/*Memoraziation* (*thariqah al-mahfudzat*)
  - e. Metode diskusi (*thariqah al-musyawah*)

Adapun metode yang diaplikasikan dalam pembelajaran sharaf dengan kitab tersebut ialah: pada semester pertama menggunakan metode deduktif, metode ceramah dan metode hafalan. Sedangkan untuk semester kedua menggunakan metode tanya jawab, metode hafalan dan yang sering digunakan ialah metode diskusi.



2. Berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan kitab tersebut maka bisa disimpulkan kelebihan dari kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo adalah:
  - a. Materi pembahasan Sharaf yang lengkap.
  - b. Referensi diambil dari kitab *Amtsilati Tasrifiiyah, Nadhom Maqsud, Qowaidul 'Ilal* dan *Alfiyyah ibnu Malik* dan lain sebagainya.
  - c. Terdapat *footnote* sehingga bisa diketahui pengambilan materi berasal darimana (apakah dari *Amtsilati Tasrifiiyah, Nadhom Maqsud, Qowaidul 'Ilal* dan *Alfiyyah ibnu Malik*).
  - d. Penjelasan mudah dipahami karena bahasa pengantar menggunakan bahasa kromo (dibanding dengan kitab yang berbahasa Arab semuanya; seperti kitab sharaf *Kaelani* dan lain sebagainya).
  - e. Melestarikan budaya berbahasa yakni bahasa Jawa Kromo.

Adapun kekurangan dari kitab Sharaf tersebut adalah:

- a. Tidak adanya *muqadimmah* dan latar belakang penyusunan buku/kitab.
- b. Tidak adanya daftar isi.
- c. Tampilan *lay out* yang kurang menarik.
- d. Penggunaan bahasa Pengantar yang tidak lazim menggunakan tulisan Arab Pegon.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menawarkan saran berkaitan metode yang digunakan dalam pembelajaran sharaf pada umumnya dan khususnya pada pembelajaran sharaf kelas Imriṭi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dengan penggunaan kitab Sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi para pengajar sharaf harus lebih menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi zaman dalam menggunakan metode dalam pembelajarannya, agar lebih efektif dan inovatif.
2. Dalam pelaksanaan metode diskusi sebaiknya guru/pendidik hanya memberikan materinya saja, tanpa memberikan/menugaskan kepada individu atau kelompok tertentu, agar peserta didik mempunyai bahan untuk berdiskusi di kelas dengan begitu diskusi akan berjalan dengan efektif dan kondusif. Karena jika materi dan penugasan kelompok sudah dibagikan di awal maka yang terjadi adalah hanya petugas yang presentasi saja yang aktif dan yang lain tidak ikut berpartisipasi/diam saja karena merasa bukan tanggungjawabnya untuk presentasi.
3. Untuk penulisan buku/bahan ajar sebaiknya bagi seluruh penyusun yang ingin menyusunnya harus memperhatikan kaidah dan kriteria buku atau bahan ajar yang baik yang telah penulis paparkan di bab II tentang kriteria bahan ajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Bajah, Abdullah Fattah Hasan, *Usul Tadris al 'Arabiyah baina an Nazariyah wa al Mumarasah*, Amman: Dar al-Fikr, 1999.
- Al Kailany, Abi Al Hasan Ali Bin Hisyam, *Syarah Li Tafsir al 'Izzy*, Semarang: Toha Putra, tt.
- An'im, Abu, *Sang Ratu ash Shorfi*, Kediri: Mu'jizat, 2008.
- Arifin, Syamsul & Adi Kusrianto, "Penulisan Buku Ajar". Paper dipresentasikan dalam acara Workshop *Penulisan Buku Ajar* di STAIN Jember, tanggal 4-5 April 2010.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011.
- Busyro, Muhtarom, *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*, Yogyakarta: Putera Menara, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III Cet. I*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Cet. V*, Malang: Misykat, 2012.
- Fakhrurrozi, Aziz & Erta Mahyudin, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2012.
- Hadun, Aminul & Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Toha Putra, 1998.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Hamid, M. Abdul, *et.al.*, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2013.
- Ibrahim, Nana Sujana, *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

- Joesafira, Delsa, "Metode Diskusi" dalam <http://delsajoesafira.blogspot.com> diakses pada 20 Maret 2015.
- Keraf, Gorys, *Komposisi: Sebuah kemahiran Keterampilan Berbahasa* Cet. Ke-IX, Jakarta: Nusa Indah, 2008.
- Leonardus, Saiman, *Kewirausahaan. Teori, Praktik dan Kasus-kasus*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Longman, *Dictionary of Contemporary English* Edisi VIII, St Ives: Clays Ltd, 1998.
- Maksudin, Strategi Pembelajaran Ilmu Sharaf, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-'Arabiyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, volume 1, Nomor 1, Juli 2004.
- Milles, Matthew B. And Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis; A Source Book of New Method*, London: Sage Publication, 1984.
- Moleong, Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mufarokah, Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Rake Sarasin, 1996.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Press, 2011.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Cet. I, Bandung: Rafika Aditama, 2009.
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Prastowo, Andi, *Panduan kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar* Cet. II, Ciputat: Ciputat Press, 2007.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Cet. VIII, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Media group, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Cet. VIII, Jakarta: Kencana, 2011.
- Samak, Muhammad Salih, *Fann at Tadris li at Tarbiyah al Lughowiyah*, Kairo: Dar al Fikr al 'Arabi, 1998.
- Saridjo, Marwan, *et.al.*, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Dharma Bhakti, 1985.
- Sigit, Suhardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*, Bandung: Lukman Offset, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Supriadic, Didi, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2013.
- Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2012.
- Syamsudin AR & Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syah, Darwyn, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* Cet. II, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Syatah, Hasan, *Ta'lim al Lughah al 'Arabiyah baina an Nazariyah wa att Tathiq*, Lebanon: Dar al Misriyah al Lubaniyah, 1989.
- Taniredja, Tukiran, *et.al*, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Uno, Hamzah B, *Orientasi baru dalam Psikologi Pembelajaran* Cet. II, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kudrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

## **LAMPIRAN FOTO-FOTO**



**Gambar 01**

**Ustaz memberikan materi Sharaf dengan metode ceramah**



**Gambar 02**

**Ustadz memberikan materi Sharaf**





**Gambar 03**  
**Penulis melakukan wawancara dengan santri**



**Gambar 04**  
**Penulis melakukan wawancara dengan santriawati**





**Gambar 05**  
**Penulis melakukan wawancara dengan santri**



**Gambar 06**  
**Pembelajaran sharaf dengan metode diskusi**

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-01)

Nama : Hamdan Hidayat

Asal : Cirebon

Pendidikan : UIN Suka Semester 6

Hari, tanggal : Selasa, 28 April 2015

Waktu/tempat : 05.30 s.d selesai/Kantor Pengurus

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak di pondok pesantren ini, di mulai pada kelas I'dad

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Untuk mengetahui B.Arab

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Ya sedikit dimengerti

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amsilati tasrifiyah

5. Apa perbedaanya dengan Kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kitab Sharaf yang dijadikan referensi kurikulum pondok lebih komplit, bahkan ternyata Amsilati ada di dalamnya

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Tidak

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, tetapi yang berkaitan tentang tashrif Lughowi dan Istilahi

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Cukup mengalami kesulitan, terutama berkaitan tentang perubahan katanya, memahami kaidahnya.

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Metode diskusi pada semester II, kalau semester I dengan penjelasan ustaznya (Ceramah)

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Ya lumayan, saya mengerti walaupun sedikit

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭī?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, bahkan terkadang menyuruh buat PR untuk mencari kata-kata yang ada di al-Qu'an yang berkaitan tentang materi yang telah diajarkan

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Menurut saya, kelebihan dari kitab tersebut ialah isinya komplit setiap masing-masing bab keterangan penjelasannya di ambil dari kitab Amstilati, Nadhom Maqsud dan Alfiyyah

Adapun kekurangannya ialah: tidak ada tanggal pembuatan, idealnya ada *muqaddimah* dan latar belakang menyusun karangan ilmiah.

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-02)

Nama : Aang As'ari

Asal : Tasikmalaya

Pendidikan : UIN Suka Semester 6

Hari, tanggal : Selasa, 28 April 2015

Waktu/tempat : 06.00 s.d selesai/Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak di pondok pesantren ini, tepatnya tahun 2013

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Sebagai keilmuan memahami kitab yang berbahasa Arab (kitab gundul), sebagai alat memahami B.Arab *ngalaf* berkah, karena ulama dahulu mempelajari Sharaf dan saya juga ingin seperti beliau

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Ya sedikit paham meskipun saya orang Sunda

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Al-kailani, kitab Sharaf Jan-jani

5. Apa perbedaannya dengan Kitab Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Sebelum saya mengutarakan perbedaan saya ingin mengatakan persamaan yaitu sama-sama tujuan mempelajari kaidah perubahan kata adapun perbedaannya yaitu terdapat penyajian contoh-contohnya dan bahasa pengantar di sana Sunda (kitab Jan-jani) di sini Jawa (Kitab Sharaf Tegalrejo)

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Tidak ada aturan kewajiban dari pondok

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, tetapi yang berkaitan tentang tashrifan Lughowi dan Istilahi dan wajib ada setoran Adapun kaidah tidak harus dihafalkan tapi setidaknya memahami dari perubahan kata tersebut.

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Kesulitannya yaitu merasa bosan males. ngantuk karena pembelajaran dilaksanakan pagi ba'da subuh dan selain itu yang saya alami adalah sulit untuk dihafal dan cepat lupa.

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Reading dan Menjelaskan, memberikan Contoh diskusi dan praktek

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai, karena yang saya ketahui beliau tidak hanya terpatok pada kitab/buku tersebut akan tetapi ustaz memberikan materi dari buku pendukung lainnya dan bahkan memberikan contoh dari al-Qur'an dan Hadist

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Ya alhamdulillah, saya mengerti walaupun sedikit

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭi?

Menurut saya, KBM berjalan cukup baik akan tetapi harapan saya ustaz harus lebih bisa untuk menguasai kelas agar lebih efektif dan aktif semua, terutama ketika sedang berdiskusi

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, ustaz dengan bertanya langsung kepada santri mengenai materi yang telah dijelaskan

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya pernah seperti mencari lafadz tsulasi mujarrad Bina Ajwaf yang terdapat di dalam Al-Qur'an

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan : komplit dari segi kaidah dan contoh-contoh, kekurangan: Menggunakan bahasa Jawa tanpa adanya keterangan dengan B.Indonesia, contohnya tidak disertai dengan arti

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-03)

Nama : Badrudin Munajat

Asal : -

Pendidikan : UIN Suka Semester 6 KPI

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 06.00 s.d selesai/Serambi Masjid

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, 2012

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Untuk mendalami rumitnya Sharaf, perubahan kata

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Awalnya tidak mengerti, tapi sekarang sedikit dimengerti

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amtsilati tashrifiyah, Al-Kailani

5. Apa perbedaannya dengan kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kitab Sharaf yang dijadikan referensi kurikulum pondok mudah dipahami daripada kitab Al-kailani yang berbahasa Arab semua

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Harus

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Faedah/fungsi kaidah selalu ditanyakan tapi tidak diwajibkan untuk dihafalkan

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Kesulitan saya adalah mengantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung karena ba'da subuh suasananya enak untuk melanjutkan tidur

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Metode diskusi pada semester II, kalau Semester I dengan penjelasan ustaznya (Ceramah)

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Ya saya mengerti walaupun sedikit

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭī?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, bahkan terkadang menyuruh buat PR untuk mencari kata-kata yang ada di al-Qu'an yang berkaitan tentang materi yang telah diajarkan

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan mudah dipahami daripada kitab yang berisi dengan bahasa Arab semua, adanya footnote darimana penjelasan itu diambil

Kekurangan tidak sistematis, tidak ada pedoman untuk pembacaanya, layout yang kurang pas membingungkan



## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-04)

Nama : Ahmad Zamroni

Asal : Lampung

Pendidikan : UIN Suka Semester 6 MD

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 06.15 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak kelas XI 2010

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Untuk mengetahui B.Arab, perpindahan kata dari Fi'il madhi/Fi'il mudhori, memahami al-Qur'an dan memahami faidah-faidahnya

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Hanya beberapa saja karena baru mengenal bahasa Jawa di Jogja dan kebanyakan memakai bahasa Jawa Kromo

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amtsilati tasrifiyah

5. Apa perbedaannya dengan kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kurang paham

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib dalam konteks individu agar bisa mengikuti pembelajaran

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, karena menjadi salah satu syarat mengikuti ujian

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Cukup mengalami kesulitan, mungkin itu karena saya kurang serius mengikuti pembelajaran terkadang mengatuk juga karena waktunya pagi ba'da subuh

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Seperti yang bapak lihat bahwa metode yang digunakan adalah diskusi itu untuk semester II, kalau semester I dengan penjelasan ustaznya (Ceramah) banyak memberikan materi kaidah dan contoh-contoh

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Ya lumayan, saya mengerti walaupun sedikit

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭī?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, bahkan terkadang menyuruh buat PR untuk mencari kata-kata wazan di al-Qur'an dan pada pertemuan selanjutnya akan ditanyakan

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan: lebih jelas, penjelasan mudah dipahami, mengambil referensi dari nadhom maqsud, Qowaidul I'lal, Alfiyyah Ibnu Malik

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-05)

Nama : Faisal Habib

Asal : -

Pendidikan : UIN Suka Semester 6 PAI

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 06.30 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Di Pondok Al-Luqmaniyyah

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Untuk memahami al-Qur'an dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Ada, hanya beberapa dari kata-kata tersebut dan sulit karena saya berasal dari sunda

4. selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Al-Kailani, bidayah fil 'Ilali Sharaf

5. Apa perbedaannya dengan Kitab Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Lebih lengkap dari kitab yang lain

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib tanpa sangsi

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, berkaitan tashrif Lughowi dan Istilahi

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Ya mengalami kesulitan,

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Metode diskusi dan kaya model ceramah ustaz membaca dan menjelaskan langsung

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai 95% karena pernah ada pertanyaan dari santri tentang materi tetapi ustaznya berkata untuk hal ini saya belum baca atau mengerti lebih mendalam

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Ya lumayan, saya mengerti walaupun sedikit

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭi?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, setelah diskusi lalu ustaz mengklarifikasi hasil diskusi tersebut

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya, biasanya disuruh mencarinya di al-Qur'an

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan: mengambil referensi dari berbagai kitab lain seperti Nadhom Maqsud, Qowaid 'ilal, Alfiyyah Ibnu malik, bahasa pengantar mudah dipahami

Kekurangan: tidak ada daftar isi, sistemasi dan layout kurang ideal, margin terlalu mepet, sampulnya kurang menarik.

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-06)

Nama : Latifis Zumratul Mu'minat

Asal : Jambi

Pendidikan : UIN Suka Semester 4 BSA

Hari, tanggal : Kamis, 30 April 2015

Waktu/tempat : 06.00 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak SD

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Untuk mempelajari B.Arab

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Mengerti

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amsilati tasrifiyah, Nadhom Qowaidul 'ilal, Nadhom Maqsud, Jamiuddurus, Qowaidul Lughotul 'arabiyah, Madkhol

5. Apa perbedaannya dengan Kitab Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Lebih kumplit dibanding kitab-kitab yang tadi karena setiap pembahasan referensinya diambil dari kitab-kitab tersebut

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib dalam konteks individu agar bisa mengikuti pembelajaran

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Untuk peraturan itu tidak mewajibkan kan tetapi setidaknya sebagai santri harus punya kitab tersebut agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Dari faktor internal yaitu saya terkadang ngantuk dan malas dan juga tidak ada persiapan untuk mengikuti pembelajaran

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Metode diskusi atau musyawarah untuk semester II, tapi waktu semester I ustaz menggunakan metode induktif atau ceramah

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai, tapi maaf nih terkadang kaidah yang di tampilkan ustaz tidak sesuai

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Mudah

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭi?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, bahkan terkadang menyuruh buat PR untuk mencari kata-kata wazan di al-Qur'an dan pada pertemuan selanjutnya akan ditanyakan

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan: kumplit diambil dari beberapa kaidah yang terkait

Kekurangan: terlalu tebal malas untuk membaca

## Catatan Hasil wawancara Santri (CHWS-07)

Nama : Ma'rifatun

Asal : -

Pendidikan : UIN Suka Semester 6 Pendidikan Biologi

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 06.15 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak di Al-Luqmaniyyah

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Sedikit mempelajari kitab

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Mengerti

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amtsilati tasrifiiyah

5. Apa perbedaanya dengan Kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kurang paham

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib dalam konteks individu agar bisa mengikuti pembelajaran

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, karena menjadi salah satu syarat mengikuti ujian

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?



Cukup mengalami kesulitan, mungkin itu karena saya kurang serius mengikuti pembelajaran terkadang mengatuk juga karena waktunya pagi ba'da subuh, suaranya kurang jelas ketika menjelaskan, dan terkadang ustaz berhenti lama sehingga santri menunggu dan ngantuk

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Metode diskusi dan menjelaskan dan memberikan contoh-contoh

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai, tapi cara penyampaian kurang mengena, ustaz kurang tanggap atas peserta santri, santri heterogen

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Menurut saya ketika metode ceramah maka santri khususnya saya lebih bisa memperhatikan tapi hanya ustaz yang aktif kami hanya menjadi pendengar setia dan ketika metode diskusi yang digunakan petugas presentasi belum menguasai apalagi yang tidak diberikan tanggungjawab untuk presentasi

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭī?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, ustaz menanyakan kepada santri bagian mana yang kurang jelas

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan: cukup mudah dipahami

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-08)

Nama : Ummi Salamah

Asal : Kebumen

Pendidikan : UIN Suka Semester 6 PBA

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 06.15 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak Mts, tepatnya di Pondok Darussalam Kebumen

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Untuk memperdalam pengetahuan B.Arab

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Ya paham

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amtsilati tasrifiiyah

5. Apa perbedaanya dengan Kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kurang paham

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib dalam konteks individu agar bisa mengikuti pembelajaran

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, karena menjadi salah satu syarat mengikuti ujian

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Kesulitan memahami materi karena begitu mumetnya

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Metode ceramah dan berdiskusi membuat kelompok

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Ya lumayan, saya mengerti walaupun sedikit

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭī?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi karena banyak yang tidak memperhatikan atau mengantuk

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, setelah berdiskusi ustaz biasanya mengklarifikasi hasil diskusi tersebut

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan: bagus untuk bisa dipahami, pembahasan mendetail

Kekurangan: menggunakan B.arab Pegon bagi yang tidak terbiasa akan mengalami kendala dalam memahami isi kitab sehingga malas untuk belajar otodidak

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-09)

Nama : Laeli Ristianah

Asal : Bogor

Pendidikan : UIN Suka Semester 8 Akuntansi

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 06.35 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak SMA

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Mempelajari mufrodat, mujarrad fiil tsulasi dan Rubbai

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Saya kurang mengerti bahasa Jawa, yang memaknai Jawa klasik

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Yang saya ketahui yaitu Amstilati waktu di kelas Jurmiyah/Mubtadi'in

5. Apa perbedaannya dengan Kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kurang paham

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib dalam konteks individu agar bisa mengikuti pembelajaran

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, karena menjadi salah satu syarat mengikuti ujian

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Cukup mengalami kesulitan, mungkin itu karena saya kurang serius mengikuti pembelajaran terkadang mengatuk juga karena waktunya pagi ba'da subuh

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Seperti yang bapak lihat bahwa metode yang digunakan adalah diskusi itu untuk semester II, kalau Semester I dengan penjelasan ustaznya (Ceramah) banyak memberikan materi kaidah dan contoh-contoh

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Ya lumayan, saya mengerti walaupun sedikit

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭī?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, bahkan terkadang menyuruh buat PR untuk mencari kata-kata wazan di Al-Qur'an dan pada pertemuan selanjutnya akan ditanyakan

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf Karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan: lebih jelas, penjelasan mudah dipahami, mengambil referensi dari nadhom maqsud, Qowaidul I'lal, Alfiyyah Ibnu Malik

## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-10)

Nama : Kamidah

Asal : Bogor

Pendidikan : UIN Suka Semester 6 PBA

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 06.35 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak SD/MD

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Membaca kitab yang berbahasa Arab

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Tidak kok, meskipun saya berbahasa sunda karena sudah lama tinggal disini jadi tidak mengalami kesulitan

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amstilati tasrifiiyah

5. Apa perbedaanya dengan Kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kurang paham

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib dalam konteks individu agar bisa mengikuti pembelajaran

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Wajib, karena menjadi salah satu syarat mengikuti ujian

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Ya betul sekali saya kesulitan, sampai sekarang masih bingung dan enggak mengerti

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Diskusi dan ceramah

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai, terbukti dengan mengkaitkan contoh yang berada di Al-Qur'an

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Menurut saya metode diskusi tidak efektif dalam pembelajaran karena yang ngomong/aktif yang sedang presentasi dan lebih efektif ketika menggunakan metode ceramah

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭi?

Menurut saya, KBM berjalan dengan baik meskipun banyak yang kurang aktif terutama ketika sedang diskusi.

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, biasanya tugas yang diberikan dikoreksi akan tetapi tidak merata

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya sering

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalorejo?

Kelebihan: sistem buku bagus, Nadzhom Komplit,

Kekurangan: bahasa Pengantar dengan bahasa Jawa



## Catatan Hasil Wawancara Santri (CHWS-11)

Nama : Suratman

Asal : Kebumen

Pendidikan : UIN Suka Semester 6 Ilmu Hukum

Hari, tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu/tempat : 07.00 s.d selesai/Serambi Masjid Pondok

1. Sejak kapan Anda mempelajari sharaf?

Sejak SMP di Pondok Al-Huda

2. Apa tujuan Anda mempelajari sharaf di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Membaca kitab yang berbahasa Arab

3. Apakah Anda mengerti/paham isi kitab sharaf yang menjadi Bahan Ajar/Kurikulum karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Ya mengerti

4. Selain kitab tersebut, kitab sharaf apa yang Anda ketahui?

Amstilati tasrifiyah, Qowaidul 'Ilal, Izzi,

5. Apa perbedaannya dengan Kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Kala di Kitab yang pernah saya ngaji yaitu Izzi mashdar ada 2

6. Apakah santri wajib memiliki kitab tersebut?

Wajib, tapi tidak ada pengecekan

7. Apakah santri wajib menghafal isi (kaidah) materi yang ada di kitab tersebut?

Ya, hafalan wazan bab Tsulasi mujarrad yang ada 6 Bab

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sharaf?

Ya, kendala saya adalah ngantuk sehingga sulit untuk memahami pelajaran yang sedang disampaikan karena waktu pembelajaran dilakukan dipagi hari dan terkadang ustaznya kurang memperhatikan kondisi kelas

9. Metode apa yang dipakai ustaz dalam pembelajaran Sharaf?

Diskusi dan pembacaan Kitab dan menjelaskan lalu memberikan contoh-contohnya

10. Menurut Anda, apakah ustaz menguasai materi dalam mentransferkan ilmunya?

Menguasai, terbukti dengan mengkaitkan contoh yang berada di Al-Qur'an dan Hadist

11. Menurut Anda, apakah metode yang digunakan ustaz memudahkan Anda dalam memahami materi?

Cukup memudahkan

12. Bagaimana pendapat Anda tentang proses KBM sharaf di kelas Imriṭī?

Menurut saya seharusnya ustaz memberikan pertanyaan kepada santri tentang materi agar santri lebih aktif karena seperti telah diketahui bahwa pembelajaran tidak berjalan maksimal

13. Kapan ustaz mengadakan Evaluasi?

Di akhir pelajaran, biasanya tugas yang diberikan dikoreksi akan tetapi tidak merata

14. Apakah ustaz sering memberikan Tugas Rumah (Tugas Kamar)?

Ya sering

15. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo?

Kelebihan: lengkap, kumpulan dari beberapa kitab, tabarrukan

Kekurangan: tidak ada daftar isi

## Catatan Hasil Wawancara Ustaz (CHWU-01)

Nama : Budi Sulaiman, S.Pd.I  
Asal : Cirebon  
Pendidikan terakhir : Sarjana Manajemen Pendidikan  
Hari, Tanggal : Senin, 27 April 2015  
Waktu/tempat : 07.30/Kantor Pengurus Pondok

1. Sejak kapan Anda mengajar sharaf?

Pertama saya mengajar sharaf yaitu pada tahun 2013-2014

2. Apakah Anda mempunyai pengalaman sebelumnya dalam pengajaran sharaf?

Kalau mengajar sharaf belum punya pengalaman, akan tetapi kalau mengajar di pondok ini sudah pernah saya lakukan sebagai badal atau pengganti ustaz yang berhalangan hadir

3. Apa tujuan pengajaran Sharaf di Pondok Pesantran Al-Luqmaniyyah khususnya dikelas Imriti yang menggunakan kitab karangan K.H. Abdurrahman Chudlori?

Tujuan pengajaran sharaf menurut saya yaitu: alat membaca kitab kuning, memahami al-Qur'an dan hadits

4. Metode apa yang Anda terapkan dalam pengajaran Sharaf?

Untuk semester pertama, metode yang digunakan adalah metode ceramah/menjelaskan dan setoran hafalan biasanya dilakukan pada hari sabtu dan untuk semester pertama hafalan yang disetorkan adalah tashrif Istilakhi. Adapun untuk semester kedua, metode yang digunakan adalah menjelaskan/ceramah, setoran hafalan dan diskusi. Untuk semester kedua yang lebih ditekankan adalah metode diskusi. Adapun setoran/hafalan yaitu tashrif Lughowi.

5. Dari metode tersebut menurut Anda apa kekurangan dan kelebihanannya?

Untuk metode ceramah/menjelaskan kelemahannya santri memahami pelajaran ketika materi sedang diajarkan setelah pembelajaran selesai maka apa yang tadi disampaikan akan hilang. Kelebihanya memudahkan dalam penyampaian materi

Untuk metode hafalan kelemahannya santri hanya hafal kaidah-kaidah akan tetapi lemah dalam praktek sedangkan kelebihanya santri hafal kaidah-kaidah sharaf tersebut

Metode diskusi mempunyai kelebihan yaitu santri menjadi berani tampil untuk membahas materi adapun kelemahannya yaitu yang memahami materi yang akan presentasi saja.

6. Materi apa yang Anda berikan kepada Santri kelas Imriṭī?

Materi yang diberikan santri yaitu untuk semester I mulai dari BAB I tentang pengertian Tashrif.Sharaf dan Bab Tsulasi Mujarrad sampai Bab Tsulasi Mazied Rubbai Akhruf. Sedangkan pada semester II materi yang diberikan adalah Pembahasan tentang Tsulasi Mazied Khumasi Akhruf sampai selesai dan di Semester II ini saya memberikan kesempatan kepada Santri untuk mengembangkan pengetahuannya tentang Ilmu Sharaf tentunya materi yang telah saya berikan pada Semester I.

7. Kapan Anda melakukan evaluasi terkait pembelajaran Sharaf?

Untuk evaluasi biasanya saya lakukan setelah materi dijelaskan, saya menanyakan kepada santri tentang materi yang baru saja disampaikan. Adapaun untuk evaluasi semua materi kami dari pihak Pondok mengadakan Ujian Akhir Semester. Untuk pelajaran Sharaf Ujian Akhir semester dengan Tulisan dan Lisan yaitu hafalan tashrif Istilakhi dan Lughowi.

8. Apa yang melatarbelakangi dipilihnya kitab sharaf karangan K.H. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo sebagai bahan Ajar di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Berhubung Abah yai merupakan Alumni Pondok API Tegalrejo, maka materi yang dijadikan referensi adalah dari sana, kitab-kitabnya pun mengikuti seperti Kitab Sharaf ini.

9. Apa kendala/Hambatan yang sering Anda alami dalam pembelajaran Sharaf?

Hambatan yang saya alami berkaitan pembelajaran Sharaf khususnya di Kelas Imriṭī adalah menyeimbangkan antara santri yang sudah memahami atau sedikit yang sudah tau tentang Sharaf dengan santri yang sama sekali belum memahami Sharaf atau baru mempelajari Sharaf di Pondok ini. Karena latar belakang mereka berbeda-beda ada yang dari SMA dan belum pernah mondok dan ada juga yang dari Aliyah dan sambil mondok waktu sekolahnya.

10. Apakah semua isi materi yang terdapat dalam kitab Sharaf tersebut diajarkan untuk kelas Imriṭī?

Tidak semuanya, paling yang penting-penting aja atau yang dasar karena waktu terbatas dan pembahasan yang ada didalamnya juga begitu banyak. Jadi materi yang saya berikan di kelas Imriṭī yang mudah-mudah saja pembahasan I'ṭal tidak begitu terlalu ditekankan.

11. Menurut Anda apa kelebihan dan kekurangan kitab Sharaf tersebut?

Menurut saya kelebihan dari kitab tersebut adalah berisi tentang kaidah-kaidah Sharaf, I'ṭal yang lengkap karena kitab ini materinya mengambil dari kitab Sharaf Amtsilati Tasrifīyah, Nadhom Maqsud, Alfiyyah Ibnu Malik, Qowaidul 'Ilal dan lain sebagainya sehingga Apabila ingin menguasai Ilmu Sharaf kitab ini merupakan pegangan yang cukup membantu.

Adapun kekuarangan atau kelemahan dari kitab ini menurut hemat saya adalah kurangnya contoh-contoh yang mudah untuk langsung diaplikasikan dalam pembelajaran atau contoh-contohnya tidak diambil dari Al-Qur'an atau Hadits apabila contohnya diambil dari Al-Qur'an dan hadits maka kita mendapat pengetahuan tambahan tentang kalimat-kalimat yang berada di Al-Qur'an dan hadits.

12. Apakah metode yang telah Anda terapkan selama ini efektif dalam pembelajaran sharaf?

Untuk sementara metode yang saya ajarkan merupakan metode yang saya dahulu saya pernah dapatkan dari guru dimana metode pembelajaran sharaf yaitu dengan membacakannya dan menjelaskan materi. Dan mungkin itulah metode yang sudah efektif menurut saya.

## Catatan Hasil Observasi (CHO-01)

Kelas : Imriṭī/Mutawasith

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2015

Jam : 05-00 s.d selesai

Lokasi Observasi : Masjid Pon-Pes Al-Luqmaniyyah

Penulis melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Sharaf yang dilaksanakan kelas Imriṭī di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Pertama-tama dan di hari pertama penulis berangkat dari tempat tinggalnya dan ketika sampai di lokasi, langsung saja penulis berbaur untuk mengikuti pembelajaran. Penulis seolah-olah menjadi bagian dari santri Imriṭī tersebut. Setelah penulis amati, proses pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran di mulai dari pukul 05.00 - S.d Selesai
- b. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi atau musyawarah
- c. Pada pertemuan pertama semester II telah dilakaukan pembentukan kelompok guna bertugas untuk mempresentasikan materi pembelajaran
- d. Santri yang bertugas untuk presentasi maju dan mendiskusikan materinya
- e. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang santri
- f. Adapun diskusi tersebut adalah santri yang bertugas untuk membacakan kitab klasik /Arab Gundul *Ta'lim Muta'alim* yang mana kitab tersebut sebelumnya sudah pernah dibacakan/dikaji oleh kyai/ustaz di lain waktu (sudah berkharokat)
- g. Setiap kelompok membacakan kitab *Ta'lim muta'alim* antara 10-15 Baris
- h. Setelah dibacakan lalu diartikan dan dibahas dari kaca mata Ilmu sharaf
- i. Dari pembacaan tersebut kata perkata di carikan dan di bedah wazan-mauzunya dan fungsinya
- j. Setelah petugas memaparkan presentasinya lalu dilanjutka sesi tanyajawab
- k. Dan terakhir ustaz mengklarifikasi hasil dari diskusi tersebut

Demikianlah, gambaran hasil observasi di hari pertama pada pembelajaran sharaf kelas Imriṭī di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

## Catatan Hasil Observasi (CHO-02)

Kelas : Imriṭī/Mutawasith

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2015

Jam : 05-00 s.d selesai

Lokasi Observasi : Masjid Pon-Pes Al-Luqmaniyyah

Pada hari kedua, penulis melanjutkan observasinya dan pada kesempatan yang kedua ini penulis mengamati proses pembelajaran dan mendapatkan sedikit gambaran bahwa pembelajaran sharaf kelas Imriṭī di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah menggunakan metode diskusi; santri yang sudah diberi tugas untuk maju dan mempresentasikan langsung saja memosisikan diri di tempat yang telah disediakan dan membuka pembelajaran serta memaparkan hasil dari diskusi kelompoknya. Pada kesempatan kali ini, peserta diskusi terdiri dari kelompok putri berjumlah 3 orang. Setiap kelompok untuk membacakan kitab *Ta'lim Muta'alim* antara 10-15 baris pembacaanya disertai dengan harakat lengkap dan diterjemahkan dan setelah itu, kalimat yang telah dibacakan lalu di kaji dari segi ilmu sharafnya seperti pada halaman 15. Terdapat lafadz **ابو هانفة** maka dari lafadz tersebut ditelusuri berasal dari kata apakah?mengikuti wazan apa?dan berfungsi sebagai apa?

Setelah kelompok tersebut selesai memaparkan materi, maka dilanjutkan dengan Tanya jawab. Diskusi telah dilakukan maka giliran ustaz mengklarifikasi hasil diskusi tersebut dan membuat kesimpulan dari pertemuan itu lalu pembelajaran ditutup.



### Catatan Hasil Observasi (CHO-03)

Kelas : Imriṭī/Mutawasith

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

Jam : 05-00 s.d selesai

Lokasi Observasi : Masjid Pon-Pes Al-Luqmaniyyah

Pada kesempatan observasi yang ke empat ini, penulis mendapati pembelajaran sharaf kelas Imriṭī yang di ajarkan oleh Ustaz sulaiman dengan metode hafalan atau setoran. Hafalan atau setoran yang dilaksanakan yaitu dengan masing-masing individu maju dihadapan ustadz dalam satu waktu bisa terdiri dari 4-5 orang yang setoran hafalan. Adapun hafalan yang disetorkan adalah berkaitan dengan *tashrif Lughowi*. Seperti contoh dibawah ini:

فعل- فعلا- فعلوا- فعلت- فعلتا- فعلن- فعلت- فعلتما- فعلتم- فعلت- فعلتما- فعلتن-  
فعلت- فعلنا

نصر- نصرا - نصروا- نصرت - نصرتا - نصرن - نصرت - نصرتما - نصرتما -  
نصرتم - نصرت - نصرتما- نصرتن - نصرت - نصرنا

Bagi santri yang sudah menyetorkan hafalannya maka dia boleh kembali ke kamar atau pulang. Dan bagi santri yang belum hafal diharuskan untuk menghafal sambil berdiri didepan kelas sampai dia hafal dan menyetor kembali. Metode hafalan ini merupakan salah satu evaluasi sejauh mana pemahaman santri dalam pembelajaran sharaf.

## Catatan Hasil Observasi (CHO-04)

Kelas : Imriṭī

Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2015

Jam : 05.00- S.d. selesai

Lokasi Observasi : Masjid Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

Pada Observasi kali ini, penulis melihat proses pembelajaran Sharaf di kelas Imriṭī berjalan dengan serius. Dimulai dengan pak ustaz membuka pelajaran dengan membaca do'a dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan berkaitan materi yang telah diajarkan. Seperti pertanyaan berikut: apa saja faidah bab Tsulasi Mujarrad wazan **فَعَلَّ** ?

Pertanyaan tersebut ustaz lakukan merupakan salah satu cara untuk memberikan stimulus dan mengkondisikan kelas agar semua santri fokus dan siap mengikuti pembelajaran. Dan dari pertanyaan tersebut, salah satu santri ada yang menimbali dan menjawabnya: salah satu faidah dari bab tersebut yaitu 1. Memutaa'dikan contohnya: **فرح**

2. Menunjukkan arti banyak contohnya: **طوف**

Setelah pertanyaan itu dijawab dan keadaan sudah bisa di kondisikan maka barulah ustaz mulai memberikan materi selanjutnya. Pelajaran di mulai dari pukul 05.00 WIB S.d. Selesai. Guru menjelaskan materi dengan ceramah dan memberikan contoh kaidah sharaf. Adapun materi yang diterangkan pada kesempatan kali ini ialah tentang NUN TAUKID. Nun Taukid dibagi menjadi dua yaitu nun taukid tsaqilah dan nun taukid kafifah. Setelah materi diberikan ustaz mengadakan evaluasi kepada santri yang berhubungan dengan materinya. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kepada santri untuk menjawabnya. Setelah pertanyaan dijawab dan ustaz menyimpulkan materi selanjutnya pembelajaran di tutup dengan berdo'a.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mohammad Shohibul Anwar, S.Pd.I  
Tempat/tgl Lahir : Cirebon, 30 Mei 1989  
Alamat Rumah : Jl. K. Masduki blok Wage No.62 Desa Kendal,  
Kec.Astanajapura Kab. Cirebon 45181  
Alamat Yogyakarta : Jl. Pengok Kidul GK/IV No. 1046 Kelurahan Baciro,  
Kec. Gondokusuman, Yogyakarta 55225  
Alamat Email : Awank30may@gmail.com  
Nama Ayah : M. Nursalim  
Nama Ibu : Kartini Malikhah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD : SDN Kendal, Lulus 2002
- b. MTs : MTs NU Putera 1 Buntet, Lulus 2005
- c. MA : MAN Buntet Pesantren Cirebon, Lulus 2008
- d. S1 : STAIN Purwokerto, Lulus 2013
- e. S2 : UIN Sunan Kalijaga, Lulus 2015

### C. Pengalaman Organisasi:

1. PASKIBRA (2005-2008)
2. Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi/BEM-P 2008-2009
3. Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan/BEM-J 2009-2010

D. Karya Ilmiah : المشكلات التعلم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة  
الإسلامية الهداية كاراغ سوجي فورووكرطا